

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Persaingan yang semakin ketat, kanibalisme antar perusahaan, inflasi, perkembangan teknologi yang semakin cepat, tumbuhnya perhatian terhadap faktor lingkungan, krisis energi dan tanggung jawab social merupakan faktor yang mendorong dan memaksa para manajer keuangan untuk bertindak sebagai General Manager.

Manajer keuangan harus dapat menerjemahkan tujuan strategi kedalam tujuan jangka pendek. Mereka dituntut fleksibilitasnya dalam menanggapi dan mengantisipasi di masa mendatang untuk secara dini melakukan penyesuaian dan mengambil keputusan secara tepat dan akurat. Manajer keuangan harus mampu mengambil keputusan-keputusan tersebut secara efektif dan efisien. Efektif dalam keputusan investasi akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Efisien dalam pembiayaan investasi akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Sedangkan kebijaksanaan deviden yang optimal akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan.

Pengertian efektif dan efisien seringkali dianggap sama, padahal kedua pengertian tersebut dalam manajemen berbeda. Efektif dapat diartikan sebagai tingkat atau derajat pencapaian hasil yang diharapkan. Semakin besar hasil yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan berarti semakin efektif. Efektif juga

berarti tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara maksimal (tanpa memperhatikan masalah biaya maupun jumlah investasi yang telah dikeluarkan). Pengertian efisien memiliki konotasi dengan banyaknya korban yang ditimbulkan atau ongkos yang dikeluarkan dalam pencapaian hasil tujuan itu. Korban yang ditimbulkan ini bisa berupa uang maupun waktu. Semakin besar korban yang ditimbulkan berarti semakin tidak efisien, sebaliknya semakin sedikit ongkos yang dikeluarkan dalam pencapaian tujuan tersebut berarti semakin efisien (Gitosudarmo, 2001;8).

Baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan dapat ditinjau dari laporan keuangannya yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan serangkaian hasil kegiatan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan adalah neraca dan laporan rugi-laba. Neraca dibuat dengan maksud untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Sedangkan laporan rugi-laba menggambarkan hasil usaha yang dicapai suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu (Haryono Jusup, 2001)

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana suatu kinerja keuangan itu dapat dikatakan sehat dan seperti apakah sumber dan penggunaan dana dapat dikatakan efisien dan efektif? Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis tertarik dan berusaha mengangkat permasalahan tersebut dengan judul:

**"EVALUASI KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ANALISA RASIO, SEUMBER DAN PENGGUNAAN DANA PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. TAHUN 2002-2005".**

**B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah sumber dan penggunaan dana telah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan dalam upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, masih cukup efektif dan efisien?
3. Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan dana yang telah dilakukan manajemen pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk?

**C. BATASAN MASALAH**

Untuk menfokuskan masalah dan menghindari hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti membatasi masalah seperti;

1. Laporan sumber dan penggunaan dana menunjukkan darimana sumber dana diperoleh dan kemana dana tersebut digunakan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan dana dalam pengertian Kas (neraca) dan dalam pengertian Working Capital.

2. Menggunakan alat analisa rasio likuiditas, aktifitas, financial leverage dan profitabilitas untuk lebih memastikan efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan.
3. Dana yang digunakan setiap akhir periode tahunan yaitu selama 4 tahun terakhir dari tahun 2002-2005.

#### D. TUJUAN PENELITIAN

Suatu penelitian harus memiliki tujuan sehingga memperoleh penulis dalam pelaksanaan penelitian yang terarah dengan baik, serta pencapaian tujuan yang diharapkan, maka penelitian menetapkan tujuan penelitian meliputi;

1. Untuk mengetahui kebijaksanaan perusahaan dalam pengaturan dana sehingga tercapai tingkat efisiensi dalam penggunaan dana.
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama 4 tahun terakhir.
3. Untuk mengetahui, menyatakan dan membuktikan secara empirik bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Mempunyai kinerja keuangan yang sehat.

#### E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan nantinya dapat berguna bagi Financial Manager untuk mengetahui aliran dana, darimana dana tersebut dan kemana dana tersebut

digunakan. Khususnya berguna bagi direksi dalam mengambil keputusan-keputusan serta kebijakan-kebijakan yang akan diambil berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan.

2. Dapat dipergunakan sebagai dasar atau referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan relevan mengenai permasalahan yang sama.
3. Bagi penulis nantinya dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya, sehingga dapat digunakan sebagai studi banding antara teori yang telah dipelajari pada masa kuliah dengan penerapannya.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang akan dipelajari dalam penyusunan skripsi ini yang meliputi: fungsi dasar manajemen keuangan, arti pentingnya laporan keuangan dan analisa laporan keuangan.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang kerangka pemikiran, hipotesa serta metode penelitian.

#### BAB IV : ANALISA DATA

Bab ini memuat tentang, sejarah perkembangan perusahaan, gambaran umum perusahaan, hasil analisis data dan pembahasannya

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi dan saran-saran yang perlu disampaikan baik untuk objek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. FUNGSI DASAR MANAJEMEN KEUANGAN**

Pengertian pembelanjaan perusahaan dapat dibedakan menjadi dua (Bambang Riyanto,1995), yaitu:

1. Dalam arti sempit adalah aktivitas yang hanya bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana saja, juga sering dinamakan pembelanjaan pasif atau pendanaan.
2. Dalam arti luas (business financial) adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan mengalokasikan atau menggunakan dana.

Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar dalam memperoleh maupun menggunakan dana harus didasarkan pada perhitungan efisiensi dan efektifitas. Dengan demikian jelaslah bahwa pembelanjaan bukan hanya untuk mendapatkan dana tetapi juga bagaimana menggunakan dana tersebut seefisien mungkin yang kesemuanya akan mempengaruhi keputusan dalam perusahaan secara keseluruhan.

Dalam perkembangannya, pembelanjaan lebih dikenal dengan manajemen keuangan yang mempunyai arti lebih luas lagi. Manajemen keuangan adalah segala aktivitas berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (James C. Van Horne dan John M. Wachowich, Jr, 1995). Keuangan telah berkembang lebih